

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bising di sekitar tempat tinggal mahasiswa mengganggu proses pembelajaran daring.

Selain itu, pertanyaan penelitian akan dijawab pula secara singkat pada bab ini. Berikut adalah jawaban dari pertanyaan penelitian:

1. Apa saja jenis potensi sumber bising yang dianggap mengganggu mahasiswa selama kegiatan pembelajaran daring?

Jenis potensi sumber bising yang dianggap mengganggu mahasiswa selama kegiatan pembelajaran daring adalah bising dari eksternal tempat tinggal dan internal tempat tinggal. Untuk eksternal tempat tinggal, yang dianggap mengganggu adalah bunyi rintik hujan. Bagi beberapa responden, bunyi hujan dirasa mengganggu karena mengenai material atap tertentu di dekat ruang belajar. Untuk internal tempat tinggal, yang dianggap mengganggu adalah bunyi yang dihasilkan oleh aktivitas penghuni lain di rumah (umumnya melakukan *teleconference*), terutama yang lokasi aktivitasnya berdekatan dengan ruang belajar responden.

Dapat disimpulkan juga bahwa lokasi tempat tinggal tidak mempengaruhi potensi sumber bising eksternal, namun menciptakan variasi sumber bising yang dapat hadir di sekitar responden. Lokasi ruang belajar di dalam tempat tinggal mempengaruhi potensi sumber bising internal.

Potensi sumber bising lainnya adalah yang disebabkan oleh gawai milik dosen. Karena gawai yang dipakai berbeda-beda, maka berbeda pula kualitas bunyi yang dapat dihasilkan.

2. Apa pengaruh adanya bising tersebut terhadap proses pembelajaran daring mahasiswa?

Pengaruh bising yang utama dirasakan oleh responden selama proses pembelajaran daring adalah hilangnya fokus pada saat kelas. Dihubungkan dengan teori persepsi, hilangnya fokus tersebut dapat terjadi karena saat responden seharusnya menerima 1 stimulus ke telinganya, tiba-tiba menerima

stimulus lainnya. Hal itu menyebabkan proses pemikiran responden terbagi-bagi antara stimulus-stimulus yang muncul.

3. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi bising-bising tersebut?

Upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi bising yaitu penggunaan alat bantu dengar sekaligus penghambat bising berupa *earphone*. Selain itu, responden juga dapat menutup pintu kamar apabila ruang belajarnya merupakan kamar yang dapat ditutup.

Bila memungkinkan, dapat dilakukan pemasangan *sealant* pada jendela maupun pintu ruangan untuk mencegah bunyi merambat melalui udara. Atau, opsi lain yang lebih permanen adalah penggantian kusen jendela menjadi kusen aluminium yang lebih kedap suara, agar bising dari luar tidak masuk ke dalam ruangan.

Hal lain yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah mahasiswa/i UNPAR jurusan Arsitektur angkatan 2017 mayoritas memilih kamar tidur masing-masing sebagai ruang belajar karena adanya furnitur yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta membutuhkan privasi. Lokasi tempat tinggal dan ruang belajar yang beragam memengaruhi jenis bising yang dialami oleh tiap-tiap mahasiswa.

5.2. Saran

Belum ada waktu yang jelas kapan pandemi ini akan berakhir, atau berubah menjadi endemi, sehingga pemberlakuan pembelajaran daring masih akan dilakukan sampai batas waktu yang tidak dapat ditentukan. Sehingga, ke depannya mahasiswa dan pengajar harus terus beradaptasi terhadap kondisi ini.

Penelitian ini masih belum maksimal dan jauh dari sempurna karena adanya keterbatasan waktu dan keadaan pandemi. Terdapat banyak data wawancara yang kurang sesuai dengan keinginan peneliti. Selain itu, teori yang berkaitan dengan pembelajaran online masih sangat sedikit karena fenomena ini baru terjadi di tahun 2019. Oleh karena itu, disarankan bagi individu lain yang ingin meneliti terkait hal ini untuk menentukan dengan baik pertanyaan-pertanyaan wawancara, sambil melihat referensi berupa teori-teori lintas bidang studi yang sekiranya memiliki kaitan dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, N., & Damanik, N. C. (2018). Evaluation of Noise Level in Architecture Department Building in University of Sumatera Utara. *Friendly City 4 'From Research to Implementation For Better Sustainability'*, 5.
- Banbury, S., & Berry, D. (2005). Office Noise and Employee Concentration: Identifying Causes of Disruption and Potential Improvements. *Ergonomics Vol.48 No.1*, 14.
- Christina E. Mediastika, P. (2005). *Akustika Bangunan: Prinsip-prinsip dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Connolly, D. M., Dockrell, J. E., Shield, B. M., Conetta, R., & Cox, T. J. (2013). Adolescents' perceptions of their school's acoustic environment: The development of an evidence based questionnaire. *Noise Health Vol.15*, 269-280.
- Gorens, D. M., Folkers, G. K., & Fauci, S. A. (2009). What Is a Pandemic? *The Journal of Infectious Diseases*, 4.
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. London: Sage Publisher.
- Leslie L. Doelle, E. M. (1972). *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Erlangga.
- N. Kapasia, P. P. (2020). Impact of Lockdown on Learning Status of Undergraduate and Postgraduate Students during Covid-19 Pandemic in West Bengal, India. *Children and Youth Services Review*.
- Oselumese, I. B., Omoike, D., & Andrew, O. (2016). Environmental Influence on Students' Academic Performance in Secondary School. *Fundamental Journals*, 10-14.
- Sugihartono, d. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Suma'mur. (2009). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Sutanto, H. (2015). *Prinsip-prinsip Akustik dalam Arsitektur*. Sleman: PT Kanisius.

Toha, M. (2003). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Walgito. (1981). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Widasari, D., Fatimah, I., & Nasrullah, N. (2020). Perception and Preference of Noise Impacts on Housing Residents in IPB I Housing Baranangsiang, Bogor City. *The 4th International Symposium of Sustainable Landscape Development*, 9.

Winartha, I. M. (2006). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi Offset.



